

**EVALUASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH IBADURROCHMAN KOTA MALANG**

TESIS

Oleh: Nenis Putri Insani

NIM: 23186130011



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**EVALUASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH IBADURROCHMAN KOTA MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh: Nenis Putri Insani

NIM: 23186130011



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

PERSETUJUAN TESIS

EVALUASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH IBADURROCHMAN KOTA MALANG

Disusun oleh:

Nenis Putri Insani

NIM: 23186130011

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 19 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Ilma Fathma Aziza, M.Pd.
NIDN.0721059203



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS
EVALUASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI
MADRASAH ALIAH IBADURROCHMAN KOTA MALANG

DISUSUN OLEH
Nenis Putri Insani
NIM: 23186130011

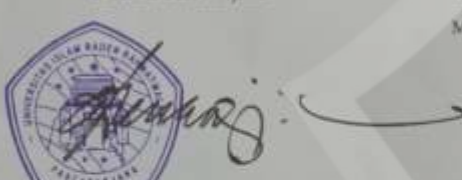
Telah Diajukan Pada Dewan Penguji Pada:
Hari Sabtu, Tanggal 19 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I	(Ketua)
2. Dr. Suwadji, S.IP, M.Si	(Sekretaris)
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd	(Penguji 1)
4. Dr. M. Nurfakh, M.Ag	(Penguji 2)

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd
NIDN.2006012010


Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I
NIDN.0721059203

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Insani, Nenis Putri. 2025. “*Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang*” Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmad Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Aziza M.Pd.I

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Evaluasi Program, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Madrasah Aliyah.

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus penting di dunia pendidikan, termasuk di madrasah seperti MA Ibadurrochman Kota Malang. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak mulia, tanggung jawab, dan mampu membawa manfaat bagi masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah mencakup: bagaimana pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di MA Ibadurrochman Kota Malang, bagaimana evaluasi program tersebut dilakukan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di MA Ibadurrochman Kota Malang, mengevaluasi efektivitas program tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan karakter yang relevan dan aplikatif di lingkungan madrasah berbasis pesantren.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap kegiatan madrasah, serta dokumentasi terkait program PPK. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penguatan pendidikan karakter di MA Ibadurrochman kota Malang dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan pembiasaan. Evaluasi dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui observasi perilaku siswa, dan rapat evaluasi bulanan. Faktor pendukung utama meliputi budaya religius madrasah, komitmen guru dan kepala madrasah, serta kegiatan pembiasaan positif. Sementara itu, faktor penghambat di antaranya adalah kurangnya peran aktif sebagian orang tua, dominasi pendidikan akademis, pengaruh media sosial, serta kondisi psikologis siswa yang masih labil.

ABSTRACT

Insani, Nenis Putri. 2025. *“Evaluation of the Character Education Strengthening Program at Madrasah Aliyah Ibadurrochman Malang City”* Thesis. Islamic Religious Education Master’s Program, Graduate School, Raden Rahmad Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

Keywords: Character Education, Program Evaluation, Supporting Factors, Inhibiting Factors, Madrasah Aliyah.

Character education has become one of the key priorities in the field of education, including at madrasahs such as MA Ibadurrochman in Malang City. The background of this study lies in the importance of implementing the Character Education Strengthening Program (PPK) in order to shape students who are not only academically excellent but also possess noble character, a sense of responsibility, and the ability to contribute positively to society.

This study focuses on three main aspects: how the character education strengthening program is implemented at MA Ibadurrochman Malang City, how the program is evaluated, and what supporting and inhibiting factors influence the implementation of the program.

The purpose of this research is to provide an in-depth description of the implementation of the character education strengthening program at MA Ibadurrochman Malang City, to evaluate the effectiveness of the program, and to identify the supporting and inhibiting factors that affect its success. This study is expected to contribute to the development of relevant and applicable character education strategies in Islamic boarding school-based madrasah environments.

A qualitative descriptive approach was employed, with data collection techniques including in-depth interviews, direct observation of school activities, and documentation related to the character education program. The research informants consisted of the head of the madrasah, vice principals for curriculum and student affairs, Islamic religious education teachers, and students.

The findings indicate that the character education strengthening program at MA Ibadurrochman is implemented through intracurricular, extracurricular, and habit-forming activities. Evaluation is carried out in a structured and continuous manner through behavioral observations and monthly evaluation meetings. The main supporting factors include the madrasah's religious culture, the commitment of teachers and the school leadership, and the implementation of positive routines. On the other hand, the inhibiting factors include the lack of active parental involvement, the dominance of academic-oriented education, the influence of social media, and the unstable psychological condition of some students.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang " yang telah penulis laksanakan di MA Ibadurrochman Kota Malang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, M.Si., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana UNIRA Malang.
3. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Magister PAI dan sekaligus pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, motivasi, dan evaluasi selama proses penyusunan.

4. Para dosen dan staf Program Pascasarjana UNIRA Malang yang telah memberikan kontribusi ilmu serta dukungan administratif selama studi.
5. Keluarga tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral, spiritual, dan doa dalam setiap langkah.
6. Bapak Satibi S.Pd., selaku Kepala Madrasah MA Ibadurrochman Kota Malang yang telah berkenan memberi izin melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Bapak M. Afik Fikri, M.Pd., selaku Waka Kurikulum MA Ibadurrochman Kota Malang.
8. Bapak Miftahul Hakim, M.Pd., selaku Waka kesiswaan MA Ibadurrochman Kota Malang.
9. Bapak Abdul Qodir Jaelani, M.Pd., selaku Guru PAI MA Ibadurrochman Kota Malang.
10. Rekan-Rekan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister PAI angkatan 2023.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi ilmiah bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan madrasah.

Malang, Juli 2025

Nenis Putri Insani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Evaluasi.....	16
B. Pendidikan Karakter.....	23
C. Penguatan Pendidikan Karakter.....	33

D. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter.....	40
E. Deskripsi Kegiatan Program Penguatan Pendidikan Karakter.....	41
F. Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Kehadiran Peneliti.....	47
D. Subjek Penelitian.....	48
E. Sumber Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Analisis Data.....	50
H. Keabsahan Data.....	51
I. Tahapan-tahapan Penelitian.....	52

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Paparan Data.....	60
C. Temuan Penelitian.....	82

BAB V PEMBAHASAN

A. Kegiatan Proses Penguatan Pendidikan Karakter di MA Ibadurrochman Kota Malang	89
B. Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di MA Ibadurrochman Kota Malang	91

C. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat PPK di MA Ibadurrochman Kota Malang	93
---	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
C. Rekomendasi.....	99

DAFTAR PUSTAKA.....	102
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
-------------------------------	------------



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

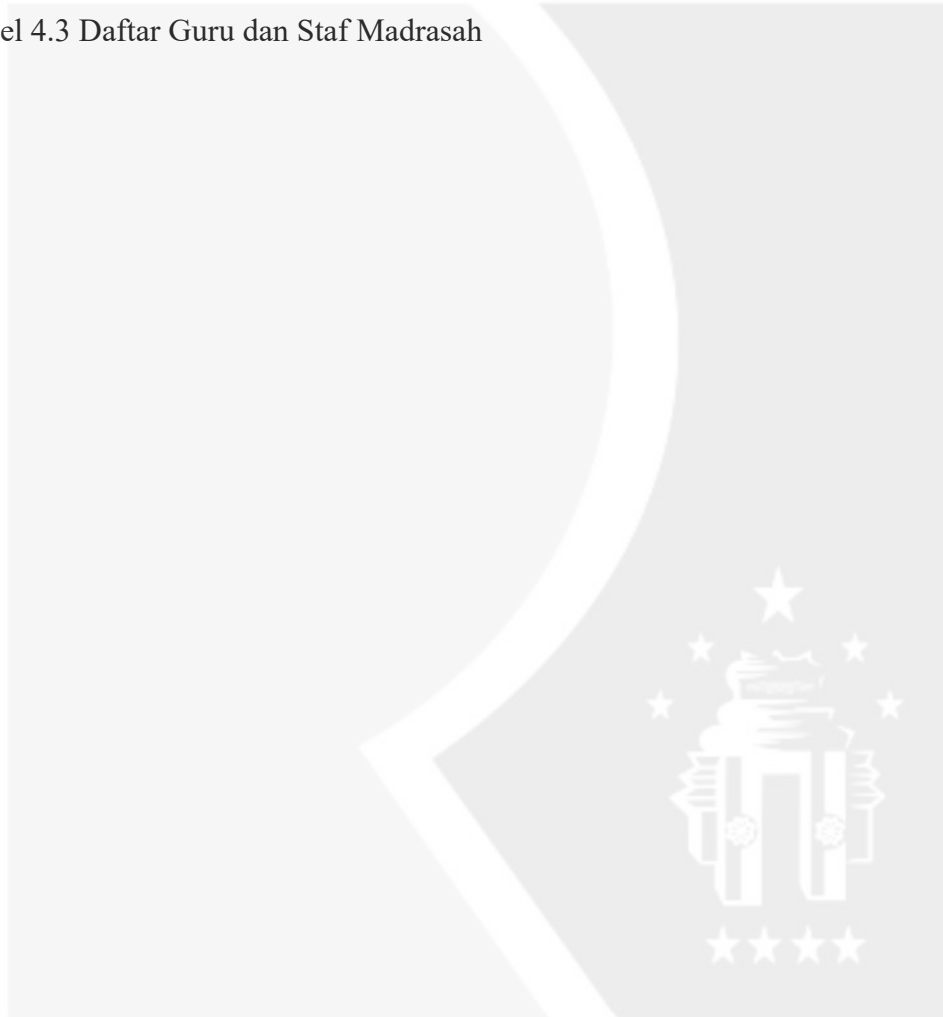
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik MA Ibadurrochman Tahun 2019-2024

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik yang melanjutkan Kuliah di PTN

Tabel 4.3 Daftar Guru dan Staf Madrasah



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan kehidupan. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 saat ini, peran pendidikan semakin kompleks, tidak hanya mencakup penguasaan aspek intelektual, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang utuh, seperti etika, moral, religiusitas, dan keterampilan sosial-emosional.

Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Dalam implementasinya, lembaga pendidikan perlu memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran, salah satunya adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi landasan dalam menciptakan manusia yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga berkepribadian tangguh, memiliki kepedulian sosial, dan bertanggung jawab. Proses ini tidak cukup hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan harus

¹ Kementerian Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

diperkuat melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Kegiatan pembelajaran berbasis karakter memerlukan peran aktif guru untuk memahami karakteristik peserta didiknya serta merancang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab, dan toleransi tidak bisa hanya diajarkan secara teoretis, tetapi harus ditanamkan melalui pengalaman langsung dan pembiasaan yang konsisten. Guru dituntut untuk menjadi teladan serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong internalisasi nilai-nilai tersebut.

Tantangan dalam pendidikan karakter juga muncul dari beragam faktor, seperti kondisi keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta perkembangan psikologis siswa yang masih labil, khususnya di usia remaja. Hal ini menjadikan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi krusial dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Kerja sama yang harmonis antar pihak menjadi dasar terbentuknya sistem pendidikan yang kokoh dan berkelanjutan.

Sebagai respon terhadap kebutuhan karakter bangsa, pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 meluncurkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).² PPK merupakan gerakan nasional yang bertujuan

² Presiden Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sekretariat Negara (Online) <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/73167/perpres-no-87-tahun-2017> (diakses tanggal 25 Juni 2025)

untuk memperkuat karakter peserta didik melalui sinergi antara olah hati (etik-spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (intelektual), dan olah raga (kinestetik). Pelibatan orang tua, masyarakat, serta lingkungan sekitar menjadi elemen penting dalam mendukung implementasi PPK secara menyeluruh.

Nilai-nilai yang dikedepankan dalam PPK antara lain religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta tanah air, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab. Penerapan nilai-nilai ini dilakukan secara terpadu melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dengan demikian, proses penanaman karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan menjadi bagian dari budaya kolektif seluruh elemen bangsa.

Salah satu contoh implementasi nyata dari program PPK dapat ditemukan di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang. Lembaga ini menjadi bagian dari Pondok Pesantren Anwarul Huda, yang memungkinkan integrasi nilai-nilai keislaman dan karakter secara simultan dalam kehidupan sehari-hari siswa.³ Para siswa tidak hanya berperan sebagai pelajar di madrasah, tetapi juga sebagai santri di lingkungan pesantren. Program PPK di madrasah ini dilaksanakan secara terstruktur melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kerja sama antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kegiatan

³ MA Ibadurrochman Malang. 2024. *Profil Sekolah & Program Pendidikan Karakter* (Online) <https://maibadurrochman.sch.id/> (diakses tanggal 25 Juni 2025).

kegiatan tersebut tidak hanya bersifat formal, tetapi juga menjadi bagian dari pembiasaan dalam keseharian siswa.

Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter menjadi langkah strategis yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan integritas moral yang tinggi. Pendidikan karakter adalah fondasi utama dalam mencetak manusia yang utuh—yakni insan yang beriman, bertakwa, beradab, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, serta bangsa.

Urgensi ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11)⁴

Ayat ini menegaskan bahwa perubahan sosial dan kemajuan suatu bangsa dimulai dari perubahan karakter dan kesadaran individu. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan secara konsisten, mulai dari keluarga, sekolah, hingga masyarakat.

Selaras dengan itu, Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

⁴Al-Qur'an, Surah Ar-Ra'd (13): Ayat 11.

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Ahmad dan Al-Hakim, dinilai sahih oleh Al-Albani)⁵

Hadis ini menjadi landasan normatif bahwa misi utama kerasulan Nabi Muhammad SAW adalah pembentukan akhlak mulia. Maka, pendidikan karakter bukan sekadar program tambahan, melainkan manifestasi dari nilai-nilai profetik yang harus diinternalisasi dalam setiap sistem pendidikan.

Keberhasilan pendidikan karakter bergantung pada konsistensi pelaksanaannya oleh seluruh pemangku kepentingan: guru sebagai pendidik utama di sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin moral, serta keluarga dan masyarakat sebagai ekosistem pendukung. Sinergi ini sangat dibutuhkan untuk membangun peradaban bangsa yang unggul, beradab, dan berkepribadian kuat.

Berdasarkan paparan sebelumnya proses pelaksanaan pendidikan karakter telah berjalan. Akan tetapi sampai saat ini kegiatan program PPK tersebut belum ada lembaga atau pihak manapun yang mengetahui sejauh mana keberhasilannya. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui dan mengkaji sejauh mana keberhasilan kegiatan program PPK tersebut melalui karya ilmiah dengan judul "Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang".

⁵ HR. Ahmad, no. 8729; Al-Hakim dalam *Al-Mustadrak*, dan dinilai sahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Jami'* no. 2349.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang?
2. Bagaimana evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.
2. Untuk mengadakan evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman mengenai evaluasi pelaksanaan

Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang mengetahui sejauh mana hasil dari kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter.
- b. Menjadi salah satu sumber informasi atau referensi bagi peneliti lainnya dan semua pihak yang berkepentingan terkait dengan evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter.
- d. Menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang menekuni bidang kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.
- e. Bahan untuk melakukan tindak lanjut kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.

E. Definisi Istilah

1. Evaluasi merupakan suatu kegiatan mengumpulkan informasi tentang suatu program yang mempunyai tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan program berjalan dan sejauh mana tujuan program tersebut tercapai.
2. Program adalah rangkaian kegiatan terencana yang bertujuan mencapai sasaran tertentu, dalam hal ini pengembangan karakter siswa.
3. Evaluasi Program adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari suatu program. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana program tersebut berjalan efektif, efisien, relevan, serta berdampak, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, perbaikan program, dan akuntabilitas kepada pihak terkait.
4. Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur tersebut, serta menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya masing-masing, baik dalam keluarga, atau sebagai anggota masyarakat dan warga negara.
5. Penguatan Pendidikan Karakter adalah program yang bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik dilingkungan sekolah, menekankan kepada olah rasa, pikir dan raga serta melibatkan berbagai pihak termasuk sekolah, keluarga/orangtua dan Masyarakat.

6. Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah suatu upaya terencana dan sistematis yang dirancang untuk menanamkan, membentuk, dan memperkuat nilai-nilai karakter luhur pada peserta didik melalui kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah. Program ini mengintegrasikan aspek rasa, pikir, dan raga, serta melibatkan peran aktif berbagai pihak, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat, guna membentuk peserta didik yang berkarakter kuat dan mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu, anggota masyarakat, dan warga negara.
7. Evaluasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah suatu proses yang dilakukan secara terstruktur untuk menilai keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan program PPK di lingkungan sekolah. Evaluasi ini mencakup pengkajian terhadap tahapan perencanaan, pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta dampak dari program dalam membentuk karakter peserta didik.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya, baik di lingkungan sekolah umum maupun berbasis keagamaan seperti madrasah dan pesantren. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain:

1. Penelitian oleh Suyanto dengan judul *“Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasinya”* menyatakan bahwa pendidikan karakter

harus ditanamkan sejak dini melalui pembiasaan yang konsisten di sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru sebagai teladan serta perlunya keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam menanamkan nilai karakter.⁶

2. Penelitian oleh Rahmawati dalam skripsinya yang berjudul *“Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta”* menunjukkan bahwa kegiatan PPK dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Rahmawati menyimpulkan bahwa keberhasilan PPK ditentukan oleh kerja sama antara pihak sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar.⁷
3. Penelitian oleh Isnaini berjudul *“Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Pesantren”* menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah berbasis pesantren lebih intens karena siswa tidak hanya menerima pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga kegiatan keagamaan dan pembinaan akhlak di pondok. Evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) menghasilkan temuan bahwa proses dan produk pendidikan karakter lebih efektif jika diintegrasikan dengan kultur pesantren.⁸

⁶ Suyanto. 2014. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta Press.

⁷ Rahmawati, I. 2017. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

⁸ Isnaini, M. 2013. *Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di madrasah*, (online) vol. 20, no. 3, <https://www.researchgate.net/publication/269583900> (diakses tanggal 23 Juni 2025)

4. Penelitian oleh Hidayatullah dalam jurnal *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, meneliti “*Strategi Penguatan Karakter Siswa di Era Digital*”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa di tengah tantangan era digital, kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk menjaga karakter siswa. Strategi yang digunakan meliputi literasi digital, keteladanan guru, dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan harian siswa.⁹

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Suyanto (2014)	“ <i>Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasinya</i> ”	a. Nilai karakter (religius, gotong royong, sopan santun, dan cinta lingkungan). b. Melibatkan budaya lokal. c. Penerapan pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama (orang tua, warga sekolah, dan masyarakat).	a. Penelitian Suyanto sumber data diperoleh konsep/teori nasional (bukan praktik lapangan). b. Penerapan untuk umum semua sekolah (bukan pesantren). c. Konteks nasional dan skala keagamaan.

⁹ Hidayatullah, F. 2020. Peran pendidikan agama dalam membangun karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 7(2), 99–112.

2	Rahmawati (2017)	<i>“Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta”</i>	a. Nilai karakter (religius, disiplin, gotong royong, sopan santun, dan cinta lingkungan). b. Menggunakan metode pembiasaan/ rutinitas dalam penerapan pendidikan karakter. c. Tokoh internal berperan penting sebagai contoh.	a. Di lingkungan sekolah negeri (bukan sekolah swasta).
3	Isnaini (2019)	<i>“Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Pesantren”</i>	a. Nilai karakter dan budaya sama (religius dan sosial). b. Tokoh pesantren sebagai contoh pelaksana pendidikan karakter. c. mengadakan kegiatan tambahan sebagai penguatan karakter. d. Terintegrasi dalam pembelajaran sekolah.	

			e. Mendapat dukungan pihak eksternal (masyarakat diluar lingkungan pesantren).	
4	Hidayatullah (2020)	<i>“Strategi Penguatan Karakter Siswa di Era Digital”</i>	a. Menanamkan nilai karakter yang sama (religius, tanggung jawab, mandiri, jujur). b. Sama-sama memakai keteladanan dan pembiasaan. c. Peran guru sangat penting.	a. Penelitian ini me-nyinggung media sosial.

Dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter sangat bergantung pada keterlibatan seluruh komponen pendidikan, mulai dari guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, hingga lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil celah dari kekurangan penelitian terdahulu dengan tujuan mengevaluasi secara lebih mendalam pelaksanaan PPK di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penyusunan isi penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

d. Bagian awal

Bagian awal memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

e. BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), definisi istilah, penelitian terdahulu sebagai dasar pembandingan, dan sistematika penulisan.

f. BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian. Pembahasan mencakup hakekat evaluasi (membahas tentang pengertian evaluasi, tujuan evaluasi, dan prinsip dasar evaluasi), pendidikan karakter (membahas pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, nilai pendidikan karakter, pendidikan karakter di madrasah, dan faktor yang mempengaruhi karakter), penguatan pendidikan karakter (PPK), tujuan PPK, deskripsi kegiatan program PPK di Madrasah

Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.

g. BAB III: Metode Penelitian

Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

h. BAB IV: Paparan Data Hasil Penelitian

Memuat uraian tentang data dan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Disusun menjadi tiga bagian yaitu gambaran obyek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian (proposisi).

i. BAB V: Pembahasan

Memuat gagasan peneliti tentang bagaimana kegiatan PPK, evaluasi PPK, serta faktor pendukung dan penghambat PPK di Madrasah Aliyah Ibadurrochman Kota Malang.

j. BAB VI: Penutup

Memuat simpulan dari hasil penelitian secara ringkas dan padat sesuai dengan tujuan penelitian, serta saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait atau peneliti selanjutnya.

k. Bagian Akhir

Bagian akhir ini mendeskripsikan daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup